



Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Ida Wardani Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022

Shinta Devi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
 Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
 Kota Medan, Sumatera Utara 20142
 Email: shintadevi418@gmail.com

Basaria Manurung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
 Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
 Kota Medan, Sumatera Utara 20142
 Email: basariamanager31@gmail.com

Abstract

The postpartum period is the condition of a post partum mother who gynecologically returns to her pre-pregnancy state with a recovery time that can last 42 days or 6 weeks and even during the post partum period a mother experiences many physical and psychological changes. This study aims to determine the effect of green betel leaf decoction in accelerating perineal wound healing at the Ida Wardani Clinic, Mandailing Natal District in 2022. This type of research uses a quasi-experimental research method with a post test with control group design. The number of samples used was 20 people. Data analysis technique using paired sample t test. the results obtained from 20 respondents, the results for the value of $p = 0.001$ means $p < 0.05$, stating that there is a difference in the effectiveness of green betel leaf decoction in accelerating perineal wound healing in the intervention group and the control group. Conclusion: betel leaf boiled water is effective in accelerating healing perineal wounds in postpartum mothers because betel leaf is an alternative plant which has the main component of essential oils consisting of phenol and derivative compounds, so it is very safe for wound healing.

Keywords: green betel leaf, perineal wound

Abstrak.

Masa nifas adalah kondisi ibu post partum yang secara ginekologis kembali ke keadaan seperti sebelum hamil dengan waktu pemulihan dapat berlangsung 42 hari atau 6 minggu dan pada periode post partum pun seorang ibu banyak mengalami perubahan fisik dan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Ida Wardani Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan desain *Post test with control group design*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 20 orang. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t test*. hasil yang diperoleh dari 20 responden, hasil untuk nilai $p = 0,001$ artinya $p < 0,05$, menyatakan terdapat perbedaan efektivitas rebusan daun sirih hijau dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dan kelompok control. Kesimpulan: air rebusan daun sirih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas karena daun sirih merupakan tanaman alternative yang memiliki komponen utama minyak atsiri terdiri dari fenol dan senyawa turunan, sehingga sangat aman untuk penyembuhan luka.

Kata kunci : daun sirih hijau, luka perineum

LATAR BELAKANG

Masa nifas adalah kondisi ibu post partum yang secara ginekologis kembali ke keadaan seperti sebelum hamil dengan waktu pemulihan dapat berlangsung 42 hari atau 6 minggu dan pada periode post partum pun seorang ibu banyak mengalami perubahan fisik dan psikologis (Primadona, 2018).

Sekitar 50 % dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah melahirkan, diantaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas. Komplikasi masa nifas meliputi kesehatan mental, infeksi genital, masalah payudara, dan perdarahan. 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Bahkan 50% dari kejadian ruptur perineum didunia terjadi di Asia. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum di Indonesia pada golongan umur 25 –30 tahun yaitu 24% sedangkan pada ibu bersalin usia 32–39 tahun sebesar 62% (Widia, 2017).

Luka pada perineum merupakan daerah yang sulit dijaga untuk tetap bersih dan kering sehingga penting melakukan perawatan luka perineum untuk mencegah terjadinya infeksi, mempercepat penyembuhan luka, dan perbaikan jaringan. Derajat luka ibu postpartum pun bervariasi, tergantung dari deajat luka yang dialami. Selain itu, luka jahitan perineum juga memberikan rasa nyeri yang dapat dirasakan oleh ibu nifas. Akan tetapi, setiap orang memiliki ambang nyeri yang beda-beda sehingga nyeri yang dirasakan pun akan berbeda meskipun terdapat luka perineum (Mulati, 2018).

Infeksi pada masa postpartum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. Luka jahitan ini disebabkan oleh episiotomy atau luka sayatan yang mengalami infeksi dan akibat robekan jalan lahir atau ribekan perineum. Luka jahitan yang disebabkan oleh episiotomy maupun ruptur perineum membutuhkan waktu untuk sembuh 6 hingga 7 hari. Perawatan perineum yang tidak benar dapat menyebabkan terjadinya infeksi masa postpartum. Hal ini didukung dengan dengan daerah luka perineum yang terkena lochea adalah daerah yang lembab, sehingga akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri. Infeksi akibat perawatan luka perineum yang buruk dapat menyebabkan komplikasi seperti infeksi kandung kemih maupun infeksi jalan lahir

KAJIAN TEORITIS

Perineum merupakan bagian permukaan dari pintu bawah panggul yang terletak antara *vulva* dan *anus*. Perineum terdiri dari otot dan *fasciaurogenitalis* serta *diafragma pelvis*. Luka perineum adalah luka pada perineum karena adanya robekan jalan lahir baik secara langsung maupun karena episiotomy pada waktu melahirkan janin. Ruptur *Perineum* adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Robekan perineum pada umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan perineum terjadi hampir semua primipara, robekan dapat terjadi bersamaan dengan atonia uteri. Perdarahan pasca persalinan dengan uterus yang berkontraksi baik biasanya disebabkan oleh robekan serviks atau vagina (Pasiowan S, 2015).

Ruptur perineum adalah robeknya perineum pada saat janin lahir. Robekan ini sifatnya traumatik karena perineum tidak kuat menahan regangan pada saat janin lewat. Dampak dari terjadinya ruptur perineum pada ibu dapat mengakibatkan terjadinya infeksi pada luka jahitan dimana dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian pada ibu post partum mengingat kondisi fisik ibu post partum masih lemah (Sari A S, dkk, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan desain *Post test with control group design*. digunakan untuk mengetahui Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Ida Wardani Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat I-II Di Klinik Ida Wardani Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 20 Orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang. Teknik analisis data menggunakan uji paired sample t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.4.1 Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Penggunaan Air	N	T	Nilai P
Daun Sirih Hijau	Mean		
Kelompok Kontrol	10	1,0909	4,130
Kelompok intervensi	10	1,7778	3,974

Berdasarkan tabel diatas Pengaruh rebusan air daun sirih dalam mempercepat luka perineum pada kelompok control dan intervensi. Dilakukan uji independent sample t test didapatkan hasil untuk nilai $p = 0,001$ artinya $p < 0,05$, menyatakan terdapat perbedaan efektivitas rebusan daun sirih hijau dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dan kelompok control

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ari Christiana dengan judul Efektivitas Air Rebusan Daun Sirih dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum, pada 19 responden dilakukan penelitian dengan memberikan air rebusan daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka didapatkan hasil jahitan luka perineum pada ibu nifas sembuh dan mongering pada hari ke 3-4 postpartum serta tidak ada tanda-tanda infeksi, sedangkan hasil wawancara dengan responden didapatkan informasi bahwa responden menyatakan nyeri pada luka jahitan perineum juga cepat berkurang dan terasa lebih kesat.

Menurut asumsi peneliti, air rebusan daun sirih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas karena daun sirih merupakan tanaman alternatif yang memiliki komponen utama minyak atsiri terdiri dari fenol dan senyawa turunan, sehingga sangat aman untuk penyembuhan luka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak terdapat perbedaan penyembuhan luka perineum kelompok control dengan nilai uji paired sample t test dengan nilai $p= 0,577(> 0,05)$. Terdapat perbedaan penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dengan nilai uji paired sample t test dengan nilai $p= 0,016 (< 0,05)$. Terdapat perbedaan pengaruh rebusan daun sirih hijau dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dan kelompok control dengan uji independent sample t test didapatkan hasil untuk nilai $p = 0,001$ artinya $p < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Kemendes, 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Tasya OHIM. kajian asupan protein dan asam folat pada ibu hamil anemia di wilayah lokus stunting di Kabupaten Kulon Progo. Poltekkesjogja. Yogyakarta. 2019.
- Hidayati et al. (2019). Kekurangan Energi dan Zat Gizi Merupakan Kejadian Stunted pada Anak Usia 1-3 Tahun yang Tinggal di Wilayah Perkotaan Surakarta, Jurnal
- Wija IBEU, Hilman LP. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dan stunting. Maj Kedokt UKI. 2018.34(3).144-9
- Nasution YF, Lipoeto NI, Yulizawati Y. Hubungan kadar insuline-like growth factor 1 serum maternal dengan berat badan dan panjang badan bayi baru lahir pada ibu hamil KEK. Maj Kedokt Andalas.2019;42(35).19-26
- Widyaningrum, D.A, Romadhoni, D.A. (2018) Hubungan Riwayat Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Ketandan Dagangan Madiun. Jurnal Kebidanan Solo.